



***ASPEK YURIDIS DALAM PERJANJIAN  
PENYEMBUHAN  
(TRANSAKSI TERAPEUTIK)***

**Oleh:**

**Dr. M. Fakh, S.H., M.S.**



*UU No. 36 /2009  
Tentang  
Kesehatan:*

- 1. Pasal 4: “Setiap orang berhak atas kesehatan”**
- 2. Pasal 5 (2): “Setiap orang punya hak dlm memperoleh yankes yg aman, bermutu & terjangkau”.**

“Dalam yankes perlu upaya kesehatan, yg salah satunya adalah: **yankes kuratif** (serangkaian pengobatan utk sembuhkan penyakit, pengurangan penderitaan penyakit, pengendalian kecacatan agar kualitas penderita terjaga secara optimal”



*Pasal 63 & 64*  
*UU No. 36/2009:*

**Penyembuhan penyakit & pemulihan kesehatan dapat dilakukan melalui:**

- 1. Pengobatan dan/perawatan.**
- 2. Transplantasi organ dan/jaringan tubuh.**
- 3. Inplan obat dan/alat kesehatan.**
- 4. Pembedahan, bedah plastik.**
- 5. Rekonstruksi,**
- 6. Penggunaan sel punca.**





**“Penyembuhan penyakit & pemulihan kesehatan hanya dapat dilakukan oleh Tenaga Kesehatan yang mempunyai *“keahlian dan kewenangan untuk itu”* :**

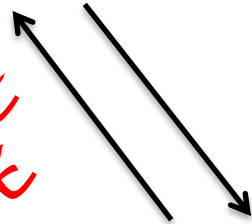
- 1. Dokter (tenaga medis)**
- 2. Perawat, Bidan, dsb**

“Penyembuhan penyakit oleh tenaga kesehatan yg punya keahlian, perlu **dibantu** oleh pihak lain, agar upaya kesehatan dpt mencapai hasil yg diharapkan (yaitu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, a.l: Rumah sakit dan Klinik)”

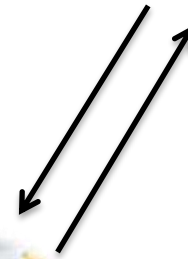




*Transaksi  
Terapeutik*



*Perikatan  
(Verbintenis)*



# Hippocratic Oath

I swear to fulfil, to the best of my ability and judgment, this covenant:

I will respect the hard-won scientific gains of those physicians in whose steps I walk, and gladly share such knowledge as is mine with those who are to follow.

I will apply, for the benefit of the sick, all measures which are required, avoiding those twin traps of overtreatment and therapeutic nihilism.

